

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia maka sektor pendidikan semakin penting peranannya. Komponen yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan yang dimaksud adalah guru sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada kurikulum yang berlaku pada setiap jenjang dan strata pendidikan yang menjadi bidang tugasnya. Selain itu pula guru perlu menerapkan berbagai strategi, pendekatan, metode dan model pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan.

Model pembelajaran merupakan suatu penunjang suksesnya pembelajaran. Model pembelajaran dapat memberikan peran dalam mengaktifkan serta memfokuskan siswa terhadap materi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan hasil belajar siswa, akan memperoleh skor yang optimal jika mereka juga belajar dan mempersiapkan dirinya secara optimal, memusatkan perhatian dan kemampuannya untuk dapat mencapai skor yang setinggi-tingginya pada tes yang sedang dihadapi. Hasil belajar merupakan cerminan dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang baik memberikan gambaran bahwa siswa telah mampu menyerap pembelajaran dengan baik, hasil belajar yang kurang baik memberikan gambaran bahwa siswa belum mampu menyerap pembelajaran dengan baik.

Setiap pembelajaran membutuhkan model-model pembelajaran pada materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi menjadi modal kesuksesan pembelajaran. Terkait dengan masalah model pembelajaran, dalam pembelajaran IPS terpadu pun sangat membutuhkan model pembelajaran, dalam penelitian ini lebih dititikberatkan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) menitikberatkan pada kemampuan siswa untuk percaya diri, memiliki minat/perhatian dalam belajar, mau untuk mendapat evaluasi pembelajaran dan harus memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Selain itu pula, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran secara kelompok, yang terdiri dari 5-6 orang anggota kelompok. Hal ini dimaksudkan agar jumlah peserta dalam kelompok tidak terlalu besar dan untuk menghindari kurang efektifnya pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) telah dicobakan pada sejumlah siswa di dua sekolah yang berbeda. Hasil percobaan di lapangan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan percobaan

lapangan ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Wonosari, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran masih konvensional. Hal ini disebabkan karena guru lebih suka memilih model pembelajaran konvensional. Apalagi pada pembelajaran IPS terpadu khusus materi sejarah dan ekonomi. Jalan pintas yang dilakukan guru agar materi tidak terlewat adalah dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

Pengaruh model pembelajaran konvensional secara mendasar tergambar hanya guru yang aktif jika dibandingkan dengan siswa. Siswa dijadikan sebagai pendengar setia pada setiap pembelajaran. Tekanan psikologis siswa terhadap ekspresi dan apresiasi dalam pembelajaran dibatasi oleh penggunaan model pembelajaran yang kaku dan pasif. Oleh sebab itu sangatlah wajar jika siswa merasa bosan dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo khusus pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap kompetensi dasar pada sebagian siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang rendah dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul: “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran

Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (suatu Penelitian pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo).”

1.2 Identifikasi Masalah

Memperhatikan uraian latar belakang pemikiran di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Penggunaan model pembelajaran di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo masih bersifat konvensional.
- 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII B SMP Negeri 1 Wonosari belum memberikan hasil yang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

- 1) Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII B SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan tata cara penulisan skripsi secara baik dan benar sebagai perwujudan tanggung jawab akademik terhadap spesifikasi jurusan yang ditekuni secara khusus.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi subjek penelitian dalam hal ini adalah guru sebagai motivator dan mediator dalam pembelajaran IPS terpadu. Selain itu pula, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas fungsi dan peran perguruan tinggi dalam kegiatan penelitian yang dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara konseptual maupun kontekstual.